

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY TAHUN 2015

LOKASI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta 55172



Disusun Oleh :

Nama : Andi Tri Arianto

NIM : 12601241052

Prodi : PJKR

DPL : Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Telah dilaksanakan oleh :

Nama : Andi Tri Arianto
NIM : 12601241052
Prodi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMP N 9 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 September 2015

<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala SMP Negeri 9 yogyakarta</p> <p><u>Drs. Arief Wicaksono, M. Pd</u></p> <p>NIP. 19611116 198303 1 010</p>		<p>Guru Pembimbing</p> <p>Mapel Penjas SMP Negeri 9 Yogyakarta</p> <p><u>Dra. Tri Utami</u></p> <p>NIP. 19750812 201406 1 002</p>
<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p> <p><u>Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes</u></p> <p>NIP. 19751018 200501 1 002</p>		<p>Mahasiswa</p> <p><u>Andi Tri Arianto</u></p> <p>NIM. 12601241052</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang berlangsung tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015 dengan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes selaku dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak Drs. Arief Wicaksono, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta
4. Ibu Dra. Tri Utami selaku Guru Pembimbing Penjas di SMP Negeri 9 Yogyakarta
5. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta
6. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta yang senantiasa antusias mengikuti pembelajaran.
7. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SMP Negeri 9 Yogyakarta atas kerja sama dan kekompakannya.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penulis

Andi Tri Arianto

NIM. 12601241052

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

 A. ANALISIS SITUASI..... 1

 1. Deskripsi Singkat Sekolah 1

 2. Visi dan Misi Sekolah 2

 3. Gedung dan Fasilitas Sekolah 2

 4. Guru dan Pegawai 4

 5. Siswa 4

 6. Kondisi dan Potensi Siswa..... 5

 B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN..... 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 9

 A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL..... 8

 B. Pelaksanaan Kegiatan dan Program PPL..... 11

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKN 14

BAB III. PENUTUP 17

 A. Kesimpulan..... 17

 B. Saran 18

DAFTAR PUSTAKA 20

LAMPIRAN..... 21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Ruang Belajar Lainnya 3

Tabel 2. Data Jumlah Siswa 3

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Siswa Putra dan Putri SMP Negeri 9 Yogyakarta . 4

Tabel 4. Jadwal Rancangan dan Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015 4

Tabel 5. Jadwal Jam Mengajar..... 6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Lampiran 02. Format Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 03. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 9 Yogyakarta

Lampiran 04. Matriks Individu

Lampiran 05. Laporan Mingguan Kegiatan PPL

Lampiran 06. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Andi Tri Arianto

12601241052

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoritis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMP Negeri 9 Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini dilakukan proses pengajaran di kelas sebanyak 4 kali dalam satu kelas yakni kelas. Kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 9D, 9E, dan 9F. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi informasi, demonstrasi, dan praktik. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain bola kasti modifikasi, sinpai ban luar sepeda, marker warna-warni dan bola plastik. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan lapangan yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL UNY, SMP N 9 Yogyakarta, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. PPL dijadikan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan Kependidikan. Pada tahun 2015 ini PPL dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan terpisah dari kegiatan KKN. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang biasanya dilakukan oleh guru, meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya.

A. Analisis Situasi

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PPL di tempat yang telah dipilih, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut. Observasi dilaksanakan selama beberapa kali pada bulan Februari 2015. Observasi kondisi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi sekolah tempat PPL dilaksanakan yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung dan Tanya jawab (wawancara) dengan pihak-pihak terkait (kepala sekolah, wakasek, guru pembimbing, dan karyawan SMP negeri 9 Yogyakarta).

1. Letak dan kondisi fisik sekolah

SMP Negeri 9 Yogyakarta yang menjadi lokasi PPL beralamat di Jalan Ngeksigondo No. 30 Desa Basen, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta, telp: (0274) 371168, kodepos: 55172. Luas bangunan SMP Negeri 9 Yogyakarta berdiri atas tanah seluas 3450 m², dengan luas bangunan 1736 m², halaman 562 m², lapangan olahraga 741 m². Sekolah yang berada di kota Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah yang mempunyai potensi yang sangat besar. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki fasilitas fisik yang cukup lengkap antara lain meliputi:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Laboratorium Komputer	1
3	Ruang UKS	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang Sidang / AVA	1
9	Musholla / Masjid	1
10	Studio Musik	1
11	Laboratorium IPA	1
12	Ruang Aula	1
13	Ruang OSIS	1
14	Gudang	1
15	Lapangan	1
16	Tempat Parkir	2
17	WC	15
18	Ruang BK	1
19	Kantin	1
20	Laboratorium Bahasa	1
21	Pos Satpam	1
22	Koperasi Sekolah	1

B. Gambaran kondisi fisik SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII berjumlah 6 kelas (VII A - VII F), kelas VIII berjumlah 6 kelas (VIII A - VIII F), kelas IX berjumlah 6 kelas (IX A – IX F). masing- masing kelas telah memiliki fasilitas meliputi meja kursi siswa, meja kursi guru, papan tulis (*whiteboard*), LCD dan proyektor, papan administrasi, CCTV.

b. Laboratorium Komputer

Laboratorium ini terdapat kurang lebih 20 – 30 buah computer dalam kondisi baik dan layak digunakan. Laboratorium komputer berada di lantai 2. Laboratorium komputer digunakan pada saat mata pelajaran TIK. Laboratorium ini dilengkapi dengan fasilitas internet sehingga memudahkan

siswa mengakses secara cepat dan mudah selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Ruang Unit kesehatan (UKS)

UKS SMP Negeri 9 Yogyakarta terletak di depan ruang guru. UKS SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup maju. Fasilitas yang cukup lengkap untuk ukuran sekolah menengah. Beberapa kali SMP Negeri 9 Yogyakarta mendapat penghargaan sebagai UKS dan PMR terbaik di tingkat SMP di Yogyakarta.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada diantara ruang TU dan ruang guru. Ruangan ini memiliki ruang tamu, juga terdapat *etalase* yang menyimpan piala-piala prestasi sekolah dan berbagai plakat kenang-kenangan.

e. Ruang Guru

Di dalam ruang guru terdapat WC guru, kursi tamu, loker guru, *printer*, struktur organisasi dan papan pengumuman.

f. Ruang Perpustakaan

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki ruang perpustakaan yang cukup luas. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan beberapa set komputer. Informasi dan katalog buku sudah dapat diakses melalui computer sehingga dapat memudahkan dalam proses peminjaman buku. Selain itu juga dilengkapi buku daftar pengujung perpustakaan.

g. Ruang Tata Usaha

Di dalam ruang tata usaha SMP negeri 9 Yogyakarta terdapat beberapa papan seperti profil sekolah, jadwal pelajaran, fungsi dan tugas pengelola sekolah, dan *fingerprint* untuk absensi guru dan karyawan.

h. Ruang AVA

Di dalam AVA terdapat kursi, meja besar, *whiteboard*, TV, LCD dan proyektor. Ruang ini mempunyai banyak fungsi antara lain ruang untuk mata pelajaran, ruang rapat, dll.

i. Musholla/ Masjid

SMP Negeri 9 Yogyakarta mempunyai musholla yang cukup luas dengan daya tampung hingga 300-an orang. Dilengkapi dengan fasilitas tempat wudhu, sajadah, karpet, mukena dan Al-Qur'an.

j. Studio Musik

Studio ini berfasilitas cukup lengkap dan dilapisi dengan peredam suara yang cukup baik sehingga kegiatan di dalam studio tidak terlalu mengganggu kelas/ruang lain. Fasilitas yang ada di dalamnya antara lain satu set alat band, alat-alat musik ansambel, satu set angklung, televisi, speaker aktif dengan

mixer, papan tulis, meja guru, lemari, AC, LCD dan proyektor. Studio ini biasa digunakan untuk pelajaran seni musik, ekstrakurikuler paduan suara, dan ekstrakurikuler ansambel.

k. Laboratorium IPA

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki satu ruang laboratorium IPA. Yaitu laboratorium fisika dan laboratorium biologi. Laboratorium ini dilengkapi dengan media dan peralatan yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

l. Ruang Aula

Ruang aula terdapat di lantai atas. Ruangan ini cukup luas dilengkapi dengan LCD dan proyektor. Tempat ini dapat dijadikan tempat serbaguna dalam mendukung kegiatan-kegiatan sekolah.

m. Ruang OSIS

Terdapat satu ruang OSIS yang letaknya berada di dalam ruang aula. Ruangan ini mempunyai kelengkapan-kelengkapan untuk OSIS pada umumnya. Ruangan ini cukup rapi, meskipun kadang kotor namun masih mudah untuk membersihkannya sehingga ruangan ini cukup nyaman untuk dikunjungi siswa khususnya pengurus OSIS SMP Negeri 9 Yogyakarta.

n. Gudang

Ruangan ini digunakan untuk menyimpan barang-barang lama yang sudah jarang dipakai dan digunakan untuk menyimpan hasil karya seni yang jumlahnya cukup banyak yang dibuat oleh siswa-siswi SMP negeri 9 Yogyakarta.

o. Lapangan

SMP negeri 9 Yogyakarta mempunyai sebuah lapangan basket. Lapangan ini tergolong sebagai lapangan multifungsi. Selain bisa digunakan untuk basket, juga dapat digunakan untuk lapangan bulutangkis, voli, kasti, dan futsal. Lapangan ini juga dipergunakan untuk upacara bendera.

p. Tempat Parkir

Tempat parkir SMP negeri 9 Yogyakarta terbagi menjadi dua tempat, satu tempat untuk guru dan satu lagi tempat untuk siswa. Letak tempat parkir tersebut berada di halaman depan sekolah sebelah timur dan barat sekolah. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada di dalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga.

q. WC

SMP Negeri 9 Yogyakarta mempunyai 15 WC yang terdapat di lantai dasar dan lantai atas. Lantai dasar untuk laki-laki dan lantai atas untuk perempuan.

r. Kantin

Kantin SMP Negeri 9 Yogyakarta terdapat empat warung yang ditempatkan dalam satu tempat yang cukup luas dan bersih, serta terdapat tempat sampah, wastafel, meja panjang, kursi plastik (jumlah cukup banyak), pamflet, poster, slogan dan tulisan-tulisan tentang doa makan, dll.

s. Ruang BK

Di dalam ruang bimbingan konseling juga terdapat beberapa papan seperti papan organisasi pelayanan bimbingan konseling dan mekanisme pelanggaran siswa bermasalah. Di dalam ruangan ini terdapat ruangan kecil yang biasanya dipakai untuk mata pelajaran pendidikan agama Katolik dan Kristen.

t. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa berada di lantai atas, dilengkapi dengan fasilitas komputer berjumlah kurang lebih 30 buah lengkap dengan headphone.

u. Pos Satpam

Pos satpam berada di lobi dengan fasilitas komputer dan ruangan yang cukup luas untuk satpam sekolah.

v. Koperasi Sekolah

Koperasi menjual berbagai minuman dan makanan ringan, buku paket, alat tulis, dan perlengkapan seragam.

2. Potensi Siswa, Guru dan Pegawai

a. Potensi Siswa

SMP Negeri 9 Yogyakarta terdiri dari 18 kelas yang masing-masing kelasnya rata-rata terdapat 34-35 siswa. Keseluruhan siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah 615 peserta didik. Bagi siswa muslim wajib mengenakan pakaian muslim/ berjilbab, dan siswa putra mengenakan seragam dengan celana panjang.

Siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup aktif dalam mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Prestasi belajarnya pun cukup membanggakan, contohnya saja tahun ini salah satu siswi kelas IX terpilih mewakili Indonesia dalam acara penyuluhan dan pencegahan narkoba di Thailand, dan prestasi belajar yang lain baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Tabel 2. Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	A	12	22	34	12	22	34	12	22	34
2	B	12	22	34	12	22	34	12	22	34
3	C	12	22	34	11	23	34	14	20	34
4	D	14	20	34	12	23	35	13	22	35
5	E	14	20	34	12	22	34	12	22	34
6	F	16	19	35	12	22	34	12	22	34
Jumlah		80	125	205	71	134	205	75	130	205
Total								615		

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Siswa Putra dan Putri SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	80	125	205
2	VIII	71	134	205
3	IX	75	130	205
Jumlah		226	389	615

b. Potensi Guru

Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta tidak lepas dari peran guru-guru di sekolah tersebut. SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 44 guru dan 13 karyawan. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, bahkan beberapa guru adalah lulusan S2 dan banyak yang sedang maupun akan melanjutkan sekolah untuk S2. Pangkat golongan guru SMP Negeri 9 Yogyakarta rata-rata adalah IVa, dan guru dengan golongan IVb cukup banyak dijumpai di sini. Guru-guru di sini memberikan bimbingan dengan intensif sehingga siswa-siswi bersemangat untuk terus berprestasi.

c. Potensi Karyawan

Karyawan atau staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP negeri 9 Yogyakarta. Staf tata usaha di SMP Negeri 9 Yogyakarta sejumlah 13 orang.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta antara lain:

- Pramuka (wajib)
- Basket
- Tae Kwon Do
- Seni Rupa
- Olimpiade IPA
- Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- Paduan Suara
- *English Speaking Club*
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Olimpiade Matematika
- Qiro'ah
- Olimpiade IPS
- Seni Tari
- Ansambel Musik
- Jurnalistik
- Tata Boga
- Pencak Silat
- Pleton Inti (TONTI)
- Futsal
- Badminton
- Batik

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar bakat dan minat siswa dapat tersalurkan dengan baik.

4. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat dikatakan lengkap meliputi papan tulis, meja, kursi, komputer, LCD dan proyektor. Fasilitas ini digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah lainnya.

5. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setelah KBM selesai. Sasaran kegiatan ini tidak hanya siswa kelas IX saja tetapi juga

untuk kelas VII dan VIII. Jadwal bimbingan belajar untuk kelas VII, VII dan IX dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Untuk kelas VII dan VIII dilaksanakan secara bergantian.

C. Rumusan Program Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka selanjutnya mahasiswa praktikan mengidentifikasi permasalahan yang ada dan diklarifikasikan menjadi program-program kerja. Pada rumusan program kerja, pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah dan pertimbangan berdasarkan kemampuan mahasiswa PPL, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia. Maka disusunlah program kerja PPL yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan guru pengampu mata pelajaran yaitu Ibu Dra. Tri Utami sebagai berikut:

1. Penciptaan suasana kelas yang kondusif dan materi pelajaran yang dapat diterima dengan mudah oleh siswa sehingga terciptanya kualitas peserta didik yang unggul.
2. Pengadaan kelengkapan media pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas dan di lapangan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas belajar.
3. Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif untuk keberhasilan pembelajaran.

Adapun rancangan program kerja kegiatan PPL yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Program PPL Individu

- a. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran (RPP)
- b. Praktik belajar terbimbing dan mandiri
- c. Menyusun materi dan strategi pembelajaran
- d. Pengadaan dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif.

2. Pembuatan Administrasi Pendidikan (Perangkat Pembelajaran)

Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat dan dipelajari antara lain memuat tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kisi-kisi.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL, merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas., sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1. Persiapan Materi Bahan Ajar

- Penyusunan materi pelajaran
- Penyusunan materi evaluasi
- Pembuatan media pembelajaran

2. Penyampaian Materi Bahan Ajar

- Memberikan pengantar (apersepsi) materi
- Diskusi dan tanya jawab
- Penyampaian teori
- Praktikum atau percobaan sederhana
- Evaluasi

3. Penutup/ Pelaksanaan Evaluasi

- Evaluasi
- Pengambilan nilai

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan maksimal dua minggu setelah waktu penarikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan untuk satu kelas yaitu kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 9D, 9E, dan 9F. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa agar dalam pelaksanaan KBM di kelas semua bisa berjalan dengan baik dan tercapai hasil yang sesuai dengan harapan.

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melakukan KBM diantaranya meliputi observasi di kelas dan di ruang musik, praktik pengajaran mikro (*microteaching*) dan pembekalan PPL serta pembuatan persiapan mengajar.

1. Kegiatan Pra PPL

a) Observasi Kelas, Lapangan, Aula, dan Ruang Penyimpanan Alat

Observasi dilakukan di semua sudut SMP Negeri 9 Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi kelas dan lapangan yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Adapun aspek yang diamati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran Penjas, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Informasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Selain itu juga digunakan untuk menyiapkan diri mahasiswa saat menghadapi siswa selama proses PBM berlangsung.

b) Pembekalan

Pembekalan diisi dengan materi berupa gambaran tentang sekolah saat ada program PPL. Selain itu juga memberi pengetahuan kepada mahasiswa dengan tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Dilakukan selama 1 semester dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan nilai minimal B. *Microteaching* merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang suasana kelas. *Microteaching* dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi

dan media pembelajaran dengan dibimbing oleh seorang dosen yang kemudian dievaluasi oleh dosen pembimbing *microteaching*.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 15, 22, 29 Agustus 2015 dan 5 September 2015. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan agar lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan secara langsung menggantikan guru selama masa PPL dengan mengambil mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan melatih dalam kegiatan ekstrakurikuler Futsal. Alokasi waktu mengajar Pendidikan Jasmani dan pengamatannya adalah 18 jam mata pelajaran atau 9 kali tatap muka per minggu. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di lapangan baik teori maupun praktik.

Mata pelajaran ini diajarkan pada siswa kelas 7 dan kelas 9 dengan jumlah siswanya rata-rata adalah 34 orang per kelas. Melihat dari waktu pelaksanaan PPL, maka diperoleh pertemuan yang dapat terlaksana hingga sampai penarikan adalah sebanyak 54 kali pertemuan (6 kali pertemuan jika dihitung dengan RPP). Jumlah tatap muka tersebut telah memenuhi syarat minimal yang telah ditetapkan telah ditetapkan oleh LPPMP UNY yaitu minimal sebanyak 6 kali dengan materi yang berbeda. Praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan yakni Praktik Mengajar Mandiri. Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan oleh praktikan sampai penarikan PPL. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar yang dilakukan praktikan adalah praktik mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Dengan alokasi waktu setiap satu kelas adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dalam satu minggu dan sudah termasuk teori maupun praktik. Adapun jadwalnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Jadwal Jam Mengajar

No	Hari	Kelas	Alokasi Waktu	Materi	Kegiatan
1	Senin, 10 Agustus 2015	VII A	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Pengenalan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Informasi• Diskusi• Praktik
		VII E	2 x 40 menit (jam ke 5-6)		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	VII B	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Pengenalan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Informasi• Diskusi• Praktik
		VII C	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		

3	Rabu, 12 Agustus 2015	VII F	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Pengenalan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	IX E	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Lari Jarak Menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		IX F	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
5	Jum'at, 15 Agustus 2015	IX D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Lari Jarak Menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
6	Senin,, 17 Agustus 2015	VII A	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII E	2 x 40 menit (jam ke 5-6)		
7	Selasa, 18 Agustus 2015	VII B	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII C	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
8	Rabu, 19 Agustus 2015	VII F	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
9	Kamis, 20 Agustus 2015	IX E	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		IX F	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
10	Jum'at, 21 Agustus 2015	IX D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Lari Jarak Menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
11	Senin, 23 Agustus 2015	VII A	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Latihan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII E	2 x 40 menit (jam ke 5-6)		
12	Selasa, 24 Agustus	VII B	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Latihan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi

	2015	VII C	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Praktik
13	Rabu, 26 Agustus 2015	VII D	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Latihan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII F	2 x 40 menit (jam ke 1-2)		
14	Kamis, 27 Agustus 2015	IX E	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		IX F	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
15	Jum'at, 28 Agustus 2015	IX D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
16	Senin, 31 Agustus 2015	VII A	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Pendidikan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII E	2 x 40 menit (jam ke 5-6)		
17	Selasa, 1 September 2015	VII B	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Pendidikan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII C	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
18	Rabu, 2 September 2015	VII A	2 x 40 menit (jam ke 5-6)	Pendidikan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Praktik
		VII F	2 x 40 menit (jam ke 1-2)		
19	Kamis, 3 September 2015	IX E	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Bola voli	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		IX F	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
20	Jum'at, 4 September 2015	IX D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Bola voli	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
21	Senin,	VII A	2 x 40 menit	Bola voli	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi

	7 September 2015		(jam ke 3-4)		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Praktik
		VII E	2 x 40 menit (jam ke 5-6)		
22	Selasa, 8 September 2015	VII B	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Bola voli	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII C	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
23	Rabu, 9 September 2015	VII D	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Bola voli	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		VII F	2 x 40 menit (jam ke 1-2)		
24	Kamis, 10 September 2015	IX E	2 x 40 menit (jam ke 1-2)	Permainan kasti	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
		IX F	2 x 40 menit (jam ke 3-4)		
25	Jum'at, 11 September 2015	IX D	2 x 40 menit (jam ke 3-4)	Permainan kasti	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi • Diskusi • Praktik
Total Jam					92 Jam

b. Metode dan Media

Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting guna keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran program diklat yang diajarkan oleh praktikan metode yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan praktik di lapangan. Kemudian media yang dipakai adalah media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Selanjutnya dalam penyampaian materi drilling diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta di dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela – sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin dan memfasilitasi siswa untuk melakukan gerakan.

c. Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian

Untuk evaluasi pembelajaran praktikan membuat tiga buah jenis tagihan, yaitu:

- 1) Tugas Mandiri Terstruktur (TMT), dilakukan dengan memberikan tes evaluasi tertulis (formatif). Dilaksanakan sebanyak dua kali selama PPL, kelas VII satu kali dan kelas IX satu kali. Dari TMT tersebut diperoleh nilai yang kemudian diolah yang kemudian diambil nilai akhir.
- 2) Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT), berupa tugas individu yang diberikan kepada siswa diakhir pelajaran setelah proses PBM selesai dan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Penilaian Praktikum, dilakukan dengan pengamatan keaktifan siswa saat KBM serta penilaian tugas proyek. Untuk penilaian tugas proyek didasarkan pada persiapan praktik yang terdiri dari kesiapan penguasaan teori, proses pelaksanaan tugas dan hasil tugas yang berupa laporan. Penilaian laporan meliputi sistematika laporan dan bobot isi laporan.

d. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya. Hal ini dikarenakan tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik. Penguasaan terhadap kondisi kelas dengan melakukan pendekatan dan asimilasi sangat perlu untuk mengkondusifkan suasana kelas.

Praktikan sendiri dalam melaksanakan praktik mengajar terkadang memunculkan hal yang dianggap lucu untuk menanggapi perilaku siswa di kelas sekedar untuk menarik kembali perhatian siswa, atau dengan tiba-tiba melontarkan pertanyaan.

e. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam satu pekan sekali praktikan selalu melakukan evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing baik mengenai kondisi siswa maupun materi serta praktikum yang dijalankan. Guru pembimbing dengan lugas memberikan solusi dan motivasi dari permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL dilaksanakan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015, dalam jangka waktu tersebut terdapat rangkaian kegiatan dimulai dari penyerahan, pelaksanaan PPL sampai penarikan kembali. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sudah memenuhi syarat minimal mengajar 6 kali dengan materi berbeda, sehingga dengan kebijakan dari pihak sekolah praktik dianggap cukup.

Dengan jumlah praktik PPL yang sangat terbatas praktikan sebenarnya cukup kesulitan untuk membuat analisis tentang hasil pelaksanaan PPL, karena dikhawatirkan evaluasi secara parsial yang praktikan lakukan nantinya tidak dapat mewakili hasil analisis yang sesungguhnya. Namun demikian praktikan akan memberikan analisis didasarkan dari refleksi pelaksanaan KBM.

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Menunjukkan contoh *real* benda-benda yang dekat dengan siswa agar siswa mudah dalam mengolah informasi sehingga pembelajaran dapat dipahami.
3. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam praktikum maupun dalam pembelajaran.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
5. Memberikan catatan – catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung selama pelaksanaan PPL
 - 1) Antusias sebagian besar siswa sangat baik dalam mengikuti KBM.
 - 2) Ruang teori dan praktik yang mendukung untuk PBM.
 - 3) Media pembelajaran yang bervariasi.
 - 4) Koordinasi yang sangat baik dengan guru mata pelajaran dan guru guru lain.

- b. Faktor penghambat selama pelaksanaan PPL
- 1) Terbatasnya buku pegangan untuk siswa.
 - 2) Perilaku beberapa siswa yang terkadang mengganggu konsentrasi belajar dari siswa lain, misalnya lebih senang bercanda atau mengajak ngobrol saat guru menjelaskan.
 - 3) Tingkat kemampuan dan karakter siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

c. Manajemen Faktor Pendukung dan Penghambat

Untuk menjaga kelancaran proses PBM ini maka perlu adanya manajemen antar kedua faktor tersebut. Hal ini merupakan pembelajaran yang sangat luar biasa bagi praktikan.

- Terbatasnya buku pegangan untuk siswa.

Seharusnya setiap siswa di sekolah mendapatkan buku pegangan siswa. Namun, baik siswa maupun guru di SMPN 9 Yogyakarta belum mendapatkan buku pegangan untuk pedoman kegiatan belajar mengajar.

Sebagai upaya untuk mensiasatinya, praktikan dalam menyampaikan materi menggunakan proyektor atau menuliskan di papan tulis. Untuk materi tambahan praktikan biasanya menyertakan *handout* atau modul bagi siswa.

- Perilaku siswa yang dirasa mengganggu.

Perilaku beberapa siswa yang terkadang mengganggu konsentrasi belajar dari siswa lain, misalnya lebih senang bercanda atau mengajak ngobrol saat guru menjelaskan. Sebagai solusi praktikan sering bertindak tegas kepada siswa yang cenderung mengganggu siswa lain dalam belajar, dengan teguran langsung dan himbauan bertingkat.

- Tingkat kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dikarenakan masukan input siswa yang bervariasi dan lingkungan kelas yang berbeda maka berdampak pada pengetahuan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda pula.

Untuk menyikapi hal ini maka praktikan melakukan evaluasi berkala hampir pada setiap akhir pertemuan hal ini untuk mengukur daya tangkap siswa.

Sedangkan untuk menghindari rasa jenuh dalam proses pembelajaran maka praktikan melakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan hal yang berbau humor juga diberikan. Berbagai kreasi tersebut dilakukan agar dalam proses belajar mengajar dapat tercapai lebih maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian agenda yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPLini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
2. Kegiatan PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
4. Dengan kegiatan PPL mahasiswa lebih mengetahui apa saja yang perlu disiapkan termasuk administrasi apa saja yang dibutuhkan ketika menjadi seorang guru. Dan dengan diadakannya kegiatan ini mahasiswa akan mulai belajar mengevaluasi dan kemudian berupaya membangun potensidiri untuk menjadi tenaga pendidik yang baik. Termasuk bagaimana mahasiswa belajar mengelola kelas.
5. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk PPL kedepan antarlain sebagai berikut:

- Bagi Pihak Sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Termasuk koordinasi menyangkut jumlah mahasiswa yang ditempatkan di lokasi beserta bidang keahliannya.
 - b. Agar lebih memperhatikan masalah sarana dan prasarana belajar yang ada, termasuk peralatan praktikum. Alat-alat bantu KBM yang telah ada perludi perbaiki dan dirawat atau bahkan ditambah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan KBM di sekolah.
 - c. Sekolah perlu membuat aturan tegas dan menerapkan system manajemen waktu dan koordinasi yang baik antara guru dan piket harian untuk mengatasi ketidak tertiban siswa.
- Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Termasuk sosialisasi dan koordinasi intensif menyangkut pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dengan pihak sekolah.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan kongkrit di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal. Termasuk perlunya sosialisasi, pengkajian dan pencarian solusi efektif terhadap permasalahan yang timbul di lokasi PPL untuk menghindari permasalahan yang sama dengan periode sebelumnya.
 - c. Program pelaksanaan PPL hendaknya tidak dilakukan bersamaan dengan program KKN masyarakat agar dapat berjalan lebih efektif, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengatur waktu dalam melaksanakan program PPL dan KKN secara bersamaan dalam setiap harinya.
- Bagi Mahasiswa
 - a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik.

- b. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Mahasiswa praktikan harus bersedia menerima masukan dan memberikan masukan agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Mahasiswa diharapkan juga senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY.2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2014. *Panduan Pembekalan PPL Pengajaran Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS